

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menciptakan sebuah kebiasaan baru bagi masyarakat Dunia. Semua pihak belajar dan beradaptasi dalam situasi krisis ini, tidak terkecuali bagi dengan selalu menjalankan protokol kesehatan. Bekerja di rumah, melakukan komunikasi virtual melalui aplikasi meeting, saling berbagi laporan dengan cepat melalui *laptop* ataupun *smartphone*, bekerja dalam *deadline* terbatas sambil menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan mengurangi menyentuh permukaan benda-benda umum secara langsung atau disebut *touchless*. Proses ini akan menjadi pembelajaran dan membangun kebiasaan baru.

Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam hal Pengadaan Barang/ Jasa, pengelolaan Sistem Pengadaan Barang/jasa, pembinaan dan advokasi Pengadaan Barang/ Jasa yang terletak pada Jalan Pahlawan No.9 Semarang ini memiliki masalah dalam pengelolaan absensi dan data Tenaga Teknis yang masih menggunakan metode pencatatan kertas dan belum menerapkan teknologi informasi. Pada instansi pemerintah disiplin kerja merupakan modal yang penting yang harus dimiliki oleh Pegawai, salah satu diantaranya adalah penilaian melalui tingkat kehadirannya di kantor atau tempatnya bekerja. Diberlakukan sistem absensi agar ada pencatatan dan bukti akan hadir atau tidaknya seorang Pegawai. Ada banyak sistem absensi yang bisa dipilih perusahaan. Jika dahulu absensi dilakukan secara pencatatan kertas, beberapa waktu lalu juga tengah tren sistem absensi *fingerprint*. Namun ternyata, baik absensi pencatatan kertas maupun *fingerprint* memiliki kekurangan seperti diharuskan menyentuh alat seperti bolpoint dan

menempelkan jari pada alat absensi yang bisa saja menjadi faktor penyebaran kuman/virus. yang cukup menyulitkan juga pada Sistem absensi pencatatan kertas dan fingerprint mengharuskan karyawan datang ke kantor, sedangkan pegawai ada kalanya harus menjalankan tugas lapangan atau dinas luar daerah. Banyaknya kerumitan yang ditimbulkan dari sistem lama tersebut, sekarang mulai berkembang sistem absensi online melalui aplikasi. Sistem absensi ini dianggap jauh lebih mudah dan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian yang akan di susun penulis berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Absensi Tenaga Teknis “Apelin” Dengan Metode Geo Location Pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah Sehingga diharapkan dengan adanya sistem informasi ini, pengelolaan absensi tenaga teknis dapat lebih mudah, flexible, efektif, dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dan diteliti adalah bagaimana cara merancang dan mengimplementasikan Sistem informasi pengelolaan absensi pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang telah ditentukan, maka penulis mendefinisikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek yang di teliti adalah Kepegawaian Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.

2. Sistem informasi pengelolaan absensi akan digunakan untuk memberikan akses pemantauan keterlambatan, kehadiran dan ketidakhadiran selama penerapan jam kerja pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.
3. Sistem informasi pengelolaan absensi ini juga dapat untuk mengelola dan mencari data tenaga teknis Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.
4. Sistem Informasi ini diperuntukan bagi Tenaga Teknis pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 16 orang
5. Aplikasi yang akan dibuat berbasis website.
6. Sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML
7. Sistem informasi pengelolaan absensi ini menggunakan metode Waterfall

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diberikan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.

Proses absen berlangsung secara cepat sehingga dapat lebih efisien waktu dan mengurangi kecurangan pada proses absen yang awalnya dari metode pencatatan kertas menjadi terkomputerisasi. Data absensi semakin terstruktur, kerja administrasi lebih ringan, mudah menyajikan data absensi. Serta mengurangi menyentuh permukaan benda-benda umum secara langsung atau

disebut *touchless* sehingga bisa meminimalisir penularan virus covid-19 di masa pandemik..

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi, referensi maupun perbandingan untuk suatu permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi absensi online berbasis website. Selain itu dapat dijadikan sebagai pertimbangan diterapkannya absensi secara online mahasiswa saat penerapan pembelajaran jarak jauh pada Universitas STIKUBANK Semarang.

3. Bagi Peneliti

Mampu mengaplikasikan teori yang diterima dalam bangku perkuliahan ke dalam sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola absensi pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini terdiri dari :

1.4.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah Jenis Data. Jenis data yang diperlukan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek

yang diteliti baik yang digunakan melalui pencatatan atau penelitian yang diperoleh dari Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan secara tidak langsung dari obyek data yang diperoleh yang mendukung penelitian.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk membantu melaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Observasi / Pengamatan

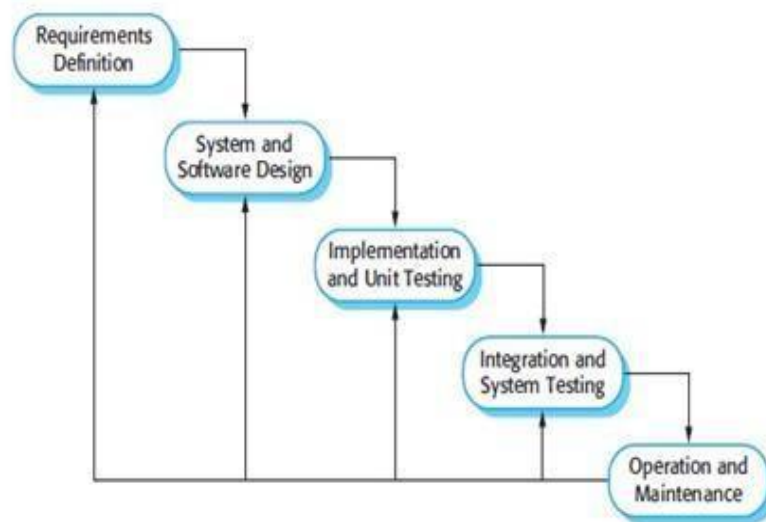
Penulis melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan cara mengamati sumber dan pengolahan data serta mengumpulkan data dari bagian-bagian yang berhubungan dengan sistem absensi tenaga teknis pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah, observasi dilakukan guna melihat langsung proses kerja yang berjalan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada Setyonugroho, S.Kom Kasubbag Pengelolaan Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa dan Ratih Sugiyarti, Se,M.Si Selaku Kasubbag Tata Usaha Biro selaku Pengelola Kepegawaian pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/jasa Setda Provinsi Jawa Tengah.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan tata cara yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mengerjakan apa saja yang diperlukan di dalam penelitian ini. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan untuk perancangan dan pembuatan aplikasi ini yaitu pengembangan sistem model *Waterfall* (Sommerville, 2011), yang terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Adapun proses pengembangan sistem yang telah disesuaikan dengan model *waterfall* ini melibatkan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. *Requirement Analysis and Definition*

Merupakan tahapan penerapan fitur, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai sistem.

2. *System and Software Design*

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak serta hubungan – hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Dan setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

Kelebihan dari metode *waterfall* sehingga digunakan sebagai metode pengembangan dalam penelitian ini karena :

1. Melibatkan para pengguna sistem dalam analisa dan desain sehingga akan lebih efektif.
2. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, melihat pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
3. Pengembangan sistem sangat terorganisir dengan baik karena tiap tahapan harus terselesaikan dengan lengkap baru bisa melangkah ke tahapan selanjutnya.
4. Metode ini dapat digunakan secara maksimal karena kebutuhan dari sistem sudah diketahui dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini dilakukan pembagian dalam beberapa bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori, pendapat, dan sumber-sumber literatur lain yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipergunakan sebagai acuan didalam sistematika penulisan.

BAB III PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas perencanaan dan perancangan sistem serta *query*, tampilan (*layout*) Pengelolaan Absensi Tenaga Teknis “APELIN” Pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah Berbasis Website.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi atau penerapan dari Sistem Informasi Pengelolaan Absensi Tenaga Teknis “Apelin” Dengan Metode Geo Location Pada Biro Administrasi Pengadaan Barang/Jasa Setda Provinsi Jawa Tengah yang telah dibuat, meliputi cara pemakaian dan hasil tampilan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian beserta dengan pengujian dari sistem yang sudah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hal-hal yang telah dibuat dalam sistem ini.